

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Hal tersebut sejalan dengan Prasasti (2016:1) mengatakan bahwa setiap manusia membutuhkan bahasa ketika berinteraksi, mengungkapkan ide, dan pendapat serta hubungan sosial lainnya. Oleh karena itu, bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi sosial yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian seseorang perlu memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dengan yang lainnya.

Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga digunakan sebagai bentuk mengungkapkan ekspresi penggunaannya sesuai dengan konteks dan kondisi yang sedang dibicarakan. Hal tersebut sejalan dengan Halliday (1985:27) yang menyatakan secara fungsional, bahasa digunakan untuk mengekspresikan suatu tujuan atau fungsi proses sosial di dalam konteks situasi dan konteks kultural. Artinya, bahasa tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi saja, tetapi juga digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan lain sebagainya.

Terdapat gaya bahasa yang berbeda yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi. seseorang memiliki cara yang berbeda-beda dan disebut dengan gaya bahasa. Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan atau hal lain yang lebih umum (Tarigan, 2013:4). Jadi, gaya bahasa yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis atau meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca. Terdapat beragam gaya

bahasa yang digunakan dalam sehari-hari salah satunya gaya bahasa sindiran. Gaya bahasa sindiran memiliki maksud untuk menyindir lawan bicara dengan kata-kata yang terkesan halus atau bahkan sangat kasar, salah satu gaya bahasa sindiran yang sering digunakan ialah gaya bahasa sarkasme.

Menurut Keraf (2010:143) sarkasme diturunkan dari kata Yunani *sarkasmos*, yang lebih jauh diturunkan dari kata *sakasein* yang berarti “merobek-robek seperti anjing”, menggigit bibir karena marah atau berbicara dengan kepahitan, sedangkan menurut Badudu (2003:82) sarkasme adalah sindiran kasar yang menyakitkan sehingga menjadi celaan dan cemoohan. Gaya bahasa sarkasme sering digunakan dalam sehari-hari dengan maksud untuk menyindir, menghujat atau mencaci maki seseorang. Penggunaan gaya bahasa sarkasme dalam interaksi sosial masyarakat tidak hanya berfungsi atau digunakan untuk menyakiti perasaan orang lain atau membuat orang lain tersinggung. Namun juga dapat digunakan sebagai humor selingan untuk menghilangkan rasa penat, menggugah, mengkritik atau menyindir. Penggunaan sarkasme ini dapat ditemukan pada masyarakat sekitar.

Gaya bahasa sarkasme dapat digunakan sebagai bahan untuk mengkritik seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu hal. Sejalan dengan teori Ulfareski (2021:6) mengungkapkan bahwa sarkasme dapat digunakan untuk mengkritik seseorang atau kelompok. Akan tetapi, tidak membuat seseorang tersebut marah bahkan membuat tertawa. Dengan demikian, sarkasme identik dikaitkan dengan sindiran melalui cara yang justru melakukan suatu pujian atau kebalikan dari hal yang disampaikan, misalnya menyebut baik padahal maksudnya buruk.

Pada zaman modern sekarang masyarakat tidak hanya berkomunikasi atau bersosial secara langsung, tetapi sekarang banyak orang yang menggunakan media

sosial untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitriyanto (2019:45) menjelaskan bahwa penyebaran suatu jejaring sosial menyebabkan manusia dapat berkomunikasi dengan siapa, di mana, dan kapan saja dengan mudah. Gaya bahasa sarkasme sekarang lazim dipertontonkan karena dengan perkembangan zaman dan adanya globalisasi. Oleh karena itu, gaya bahasa sarkasme banyak ditampilkan. Salah satunya pada program siniar atau *podcast* di media sosial *YouTube*.

YouTube merupakan media yang menyajikan berbagai video berada dalam satu media. Menurut Sianipar (dalam Khikmawati, 2022:32) *YouTube* ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang dapat membantu. *YouTube* merupakan salah satu media penyebaran informasi yang diminati dan dapat diakses oleh masyarakat di seluruh dunia. Melalui *YouTube*, masyarakat dapat menemukan berbagai informasi terbaru dari video-video yang ditayangkan secara gratis. *YouTube* menawarkan berbagai jenis konten, mulai dari hiburan, musik, edukasi, berita, tutorial, *podcast*, hingga konten *lifestyle*. Dengan demikian, *YouTube* merupakan media sosial yang dapat diakses oleh semua orang secara gratis dan juga menampilkan video yang disesuaikan dengan preferensi penonton, sehingga pengalaman menonton menjadi lebih personal dan menarik

Salah satu media yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier yang berisi konten siniar atau *podcast*. Dalam konten tersebut terdapat permasalahan yang dijabarkan dalam penelitian ini, yaitu gaya bahasa sarkasme yang digunakan dalam konten tersebut, yaitu pada siniar *Login Season 3* yang dibawakan oleh Habib Ja'far, Onad, dan Boris. Tuturan sarkasme

yang terdapat dalam siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier memiliki fungsi gaya bahasa sarkasme. Hal tersebut sejalan dengan fungsi gaya bahasa sarkasme yang disampaikan oleh Keraf (2008:143), mengidentifikasi beberapa fungsi penggunaan gaya bahasa sarkasme, yaitu (1) penyampaian penolakan; (2) penyampaian larangan; (3) penyampaian perintah; (4) penyampaian informasi; (5) penyampaian penegasan; (6) penyampaian pertanyaan; (7) penyampaian perbandingan; (8) penyampaian persamaan; (9) penyampaian pendapat; (10) penyampaian sapaan. Dalam penelitian ini, hal tersebut akan dibahas berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Gaya bahasa sarkasme tidak hanya digunakan dalam komunikasi masyarakat, melainkan terdapat juga di media sosial, salah satunya media *YouTube*. Kajian serupa yang berfokus pada gaya bahasa sarkasme terdapat dalam tuturan siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. Siniar *Login* sekarang sedang *booming* atau banyak ditonton oleh semua kalangan, karena dalam siniar tersebut dibawakan oleh Habib Ja'far, Onad Leonardo, dan Boris Bokir serta bintang tamu yang mempunyai latar belakang berbeda dari segi agama dan menarik perhatian para penonton yang melihatnya. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada tuturan yang mengandung fungsi dan maksud gaya bahasa sarkasme yang digunakan dalam siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.

Alasan meneliti video siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier karena dalam video tersebut terdapat penggunaan bahasa sarkasme dalam tuturan para penutur dalam siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. Siniar atau *podcast* di *YouTube* kini menjadi salah satu media komunikasi yang berpengaruh. Siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy

Corbuzier banyak ditonton oleh warganet karena Deddy Corbuzier termasuk figur publik dengan jutaan penonton di kanal *YouTube*-nya, sehingga gaya bahasa yang digunakan dalam video-videonya berpengaruh luas terhadap opini dan persepsi masyarakat. Oleh karena itu, video siniar *Login Season 3* ini menarik untuk diteliti terkait penggunaan bahasa sarkasmenya.

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan kajian linguistik di institusi perguruan tinggi, khususnya pembahasan tentang bahasa sarkasme. Penelitian dapat menjelaskan mengenai fungsi dan maksud gaya bahasa sarkasme pada tuturan penutur dalam siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. Sarkasme yang dituturkan para penutur dalam siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier tidak selalu dalam keadaan marah, terkadang juga digunakan untuk keadaan lain seperti bercanda, keakraban, dan lain-lain. Oleh sebab itu, penting untuk memperhatikan konteks tuturan dalam komunikasi agar maksud dari tuturan sarkasme yang diujarkan penutur dapat dipahami. Tanpa adanya penelitian ini, maksud tuturan sarkasme para penutur dalam *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier sulit dipahami sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman bagi pendengarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penelitian tentang “Gaya Bahasa Sarkasme dalam Siniar *Login Season 3* pada Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier” penting untuk dilakukan karena adanya penggunaan bahasa sarkasme dalam tuturan para penutur dalam *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. Dampak negatif jika penelitian ini tidak dilakukan maka akan mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang gaya bahasa sarkasme. Ketika seseorang menyimpang dari prinsip kesantunan berbahasa, hal ini dapat

dinyatakan sebagai bentuk merendahkan orang lain dan tidak menghargai orang lain. Hal ini disebabkan oleh tuduhan pembicara yang disengaja terhadap lawan bicara, kurangnya simpati, perlindungan ide, kritik keras, dan cemoohan. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan agar para pengguna media sosial, terutama konten-konten yang ada di *YouTube* dapat menggunakan bahasa sebagai komunikasi yang baik, secara bijak dan tidak melanggar etika dalam berbahasa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah fungsi gaya bahasa sarkasme dalam siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier?
2. Bagaimanakah maksud gaya bahasa sarkasme dalam siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dipaparkan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Mendeskripsikan fungsi gaya bahasa sarkasme dalam siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.
2. Mendeskripsikan maksud gaya bahasa sarkasme dalam siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang teori sarkasme pada media *YouTube* khususnya tentang fungsi dan maksud sarkasme sehingga dapat menambah khasanah pengetahuan dalam bidang linguistik.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi ahli bahasa, mahasiswa, peneliti selanjutnya, serta pembaca.

1) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidik sebagai bahan tambahan materi ajar dalam pembelajaran mengenai bahasa sarkasme, khususnya pada fungsi dan maksud sarkasme.

2) Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan tentang penggunaan gaya bahasa sarkasme.

3) Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya untuk penelitian tentang gaya bahasa sarkasme dan kajian lainnya yang berkaitan dengan penggunaan gaya bahasa sarkasme.

4) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan dan pemahaman bagi pembaca dalam mengetahui fungsi dan maksud gaya bahasa sarkasme serta dapat menerapkan penggunaan gaya bahasa sarkasme dalam konteks yang tepat.

1.5 Asumsi Penelitian

1.5.1 Gaya Bahasa Sarkasme dalam Siniar *Login Season 3* Pada Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.

1.5.2 Tuturan gaya bahasa sarkasme berupa fungsi dan maksud gaya bahasa sarkasme dalam siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan istilah yang digunakan pada penelitian ini.

1.6.1 Sarkasme

Sarkasme adalah sebuah sindiran yang menggunakan bahasa kasar yang ditujukan kepada mitra tutur dengan unsur sengaja yang ada dalam tuturan siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.

1.6.2 Fungsi Sarkasme

Fungsi sarkasme adalah beberapa aspek ungkapan gaya bahasa sarkasme yang ada dalam tuturan siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.

1.6.3 Maksud Sarkasme

Maksud sarkasme adalah ungkapan yang ingin disampaikan penutur kepada mitra tutur dengan tujuan tertentu yang ada dalam tuturan siniar *Login Season 3* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.

1.6.4 Siniar

Siniar adalah siaran berbentuk video interaktif yang terdapat pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier yang dibawakan oleh Habib Ja'far, Onad Leonardo, dan Boris Bokir dengan judul *Login Season 3* yang setiap harinya mendatangkan bintang tamu dengan latar belakang yang berbeda-beda.